



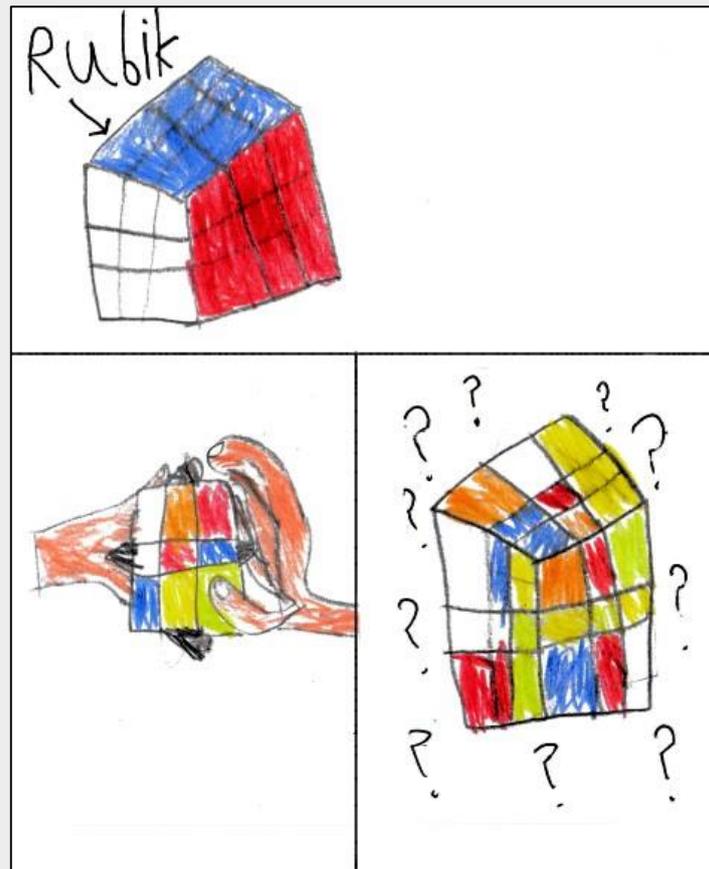
Bisakah Aku Menyelesaikan Rubik 1 Sisi?

Navis Sahl Putera



Tara Salvia

Centre of Excellence



Namaku Navis. Saat ini aku berusia 8 tahun. Aku suka dengan teka-teki dan misteri. Aku juga menyukai permainan Rubik. Rubik itu teka teki yang bentuknya kubus. Lalu kubus itu sisinya ada 6. Di Rubik setiap sisinya memiliki warna yang berbeda-beda. Ada hijau, kuning, jingga, biru, merah dan putih. Setiap sisi ada 9 petak warna.

Lalu cara memainkannya, harus ada orang mengacak rubiknya dengan cara memutar-mutar bagian atas, tengah, bawah, kanan, dan kiri. Kita harus membuat seluruh petak berwarna sama di setiap sisinya. Aku merasa tertantang karena aku ingin menyelesaikan Rubik 1 sisi.



Aku menemukan rubik pertamaku di rumah nenekku. Saat itu aku melihat rubik tergeletak di kotak mainan lama. Rubik itu adalah milik bibiku. Warna rubik ini sudah teracak. Lalu akupun meminjam rubik bibiku dan membawa pulang. Sesampai di rumah aku mulai mencoba menyelesaikan 1 sisi dulu.

Aku memutar-mutar bagian rubiknya. Ke atas, ke bawah, ke kiri dan ke kanan. Aku ingin menyelesaikan sisi warna merah terlebih dahulu. Rubiknya terus aku putar-putar. Aku berpikir keras mencari cara bagaimana agar petak yang warna merah berkumpul di satu sisi.



Hampir 1 jam kemudian warna merahnya semakin banyak. Aku berusaha dengan semangat hingga tersisa 1 petak lagi. Aku tetap ingin menyelesaikan 1 sisi supaya berwarna merah semua. Namun ternyata mengerjakannya tidak mudah. Aku merasa ingin menyerah. Tapi kata mamaku, "Jangan mudah menyerah."

Aku jadi bersemangat lagi dan berusaha. Rubiknya aku coba putar-putar lagi. Aku memikirkan cara agar membawa petak merah yang terakhir ke sisi yang aku inginkan. Tiba-tiba, setelah memutar beberapa kali, semua petak sudah menjadi warna merah. Aku merasa senang, terkejut, dan bangga karena aku bisa menyelesaikan satu sisi di rubik pertamaku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.